ABSTRAK

Rahmawati, Puji. 2012. **Perancangan Museum Sejarah Singosari di Kecamatan Singosari.** Dosen Pembimbing Pudji Pratitis Wismantara, M.T dan Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T

Kata kunci: Singosari, Museum, Historicism

Singosari merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Malang yang banyak menyimpan tentang sejarah dan kekayaan budaya. Nama Singosari berasal dari Singhasari, yaitu sebuah kerajaan besar pada abad ke 10 yang ibu kotanya berada di wilayah kecamatan ini dengan raja yang terkenal bernama Kertanegara. Kerajaan Singhasari mempunyai banyak benda-benda peninggalan sejarah seperti Candi Singosari, Arca Dwarapala dan Stupa Sumberawan. Selain itu juga terdapat benda-benda purbakala peninggalan Kerajaan Singosari yang ditemukan di sekitar Kabupaten Malang yang dititipkan di BP3 Trowulan Mojokerto, kantor polisi setempat dan arca-arca purbakala juga banyak disimpan di Museum Belanda. Dokumentasi sejarah dan informasi mengenai budaya dan sejarah membutuhkan wadah yang mampu manampung segala macam kebutuhan masyarakat mengenai informasi sejarah budaya Singosari. Salah satu cara untuk mengenang, mengingatkan dan memberikan informasi kepada masyarakat yang sudah mulai melupakan warisan sejarah yaitu dengan adanya Museum Sejarah Singosari. Pertimbangan perencanaan Museum Sejarah Singosari adalah untuk membangkitkan kembali rasa kesadaran masyarakat yang saat ini dirasa masih sangat kurang dalam menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam benda-benda peninggalan sejarah serta nilai-nilai kebudayaan daerah. Dengan didirikannya Museum Sejarah Singosari, diharapkan agar kebudayaan dan peninggalan bendabenda purbakala pada zaman Kerajaan Singosari dapat dikumpulkan, didokumentasikan, dipelihara, diteliti dan diidentifikasikan serta dipamerkan untuk tujuan pendidikan non-formal, penelitian dan rekreasi. Dari pemaparan masalah yang ada, maka penulis mengambil tema historicism sebagai upaya mengingatkan kembali sejarah dan kebudayaan bangsa.